

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPURUNING
JURUSAN KEBIDANAN
Skripsi, Juni 2024

Febylia Azzahra

Pendampingan Manajemen Laktasi Pada Ibu Nifas Untuk Meningkatkan Kelancaran ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Sari Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024

xvii + 57 halaman, 9 tabel, 6 gambar, 12 lampiran

RINGKASAN

Air Susu Ibu (ASI) merupakan cairan khusus yang sangat kompleks yang dihasilkan oleh kelenjar kedua payudara ibu. ASI merupakan cairan terbaik untuk bayi hingga berusia 6 bulan dikarenakan komponen ASI mudah dicerna dan diabsorpsi oleh tubuh bayi baru lahir, dan juga memiliki kandungan nutrisi terbaik melebihi susu formula sekalipun. Menurut data World Health Organization (WHO) tahun 2022 menunjukkan bahwa cakupan pemberian ASI Eksklusif di dunia sekitar 44% bayi usia 0-6 bulan selama periode 2015-2020 dari 50% target pemberian ASI eksklusif. Secara Nasional. Di Kabupaten Lampung Selatan, presentase bayi yang diberikan ASI Eksklusif sebesar 17.345 bayi atau sekitar 76,5 % dari jumlah bayi baru lahir yaitu 18.438. Salah satu puskesmas di Kabupaten Lampung Selatan yang cakupannya masih di bawah 60% yaitu Puskesmas Tanjung Sari yakni sebesar 50,8%. (Dinkes Kabupaten Lampung Selatan, 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pendampingan manajemen laktasi pada ibu nifas untuk meningkatkan kelancaran produksi ASI di Wilayah kerja Puskesmas Tanjung Sari Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2024.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan Quasi Eksperiment. Desain yang digunakan adalah pretest-post test control Group design dalam penelitian ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut: Rata-rata skor Kelancaran ASI sebelum diberikan pendampingan manajemen laktasi adalah sebesar 3.125 pada kelompok sesuai standar dan 3.062 pada kelompok khusus yang artinya kelancaran ASI belum terpenuhi.

Rata-rata skor Kelancaran ASI setelah diberikan pendampingan manajemen laktasi adalah sebesar pada kelompok sesuai standar dan 3.062 pada kelompok khusus yang artinya kelancaran ASI belum terpenuhi.

Terdapat perbedaan yang signifikan antara pendampingan manajemen laktasi secara khusus dengan pendampingan manajemen laktasi sesuai standar pada ibu nifas dalam meningkatkan kelancaran ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan dengan nilai (p-value = 0,000) .

Kata kunci : pendampingan, manajemen laktasi, ASI
Daftar Bacaan : 20 (2016-2024)

TANJUNGPURBAH MINISTRY OF HEALTH POLYTECHNIC
DEPARTMENT OF MIDWIFERY
Thesis, June 2024

Febylia Azzahra

Lactation Management Assistance For Public Women To Improve Breast Milk Flow at the Puskesmas Tanjung Sari Natar, South Lampung District

xvii + 57 Pages, 9 Tables, 6 Figures, 12 Appendices

ABSTRACT

Breast milk (ASI) is a very complex special fluid produced by the glands of both mother's breasts. Breast milk is the best fluid for babies up to 6 months old because breast milk components are easily digested and absorbed by the newborn's body, and also have the best nutrient content compared to formula milk. According to data from the World Health Organization (WHO) in 2022, it shows that the coverage of exclusive breastfeeding in the world is around 44% of babies aged 0-6 months during the 2015-2020 period from the 50% target of exclusive breastfeeding. Nationally, in South Lampung Regency, the percentage of babies given exclusive breast milk is 17,345 babies or around 76.5% of the number of newborn babies, namely 18,438. One of the community health centers in South Lampung Regency whose coverage is still below 60% is Tanjung Sari Community Health Center, which is 50.8%. (South Lampung District Health Office, 2022).

This research aims to determine the influence of lactation management assistance on postpartum mothers to increase the smoothness of breast milk production at the Puskesmas Tanjung Sari Natar, South Lampung Regency in 2024.

This research uses a research method with a Quasi Experimental approach. The design used was pretest-post test control group design. In this study, there were two groups selected at random.

Based on the results of the research and discussion, the following conclusions were obtained: The average breast milk fluency score before being given lactation management assistance was 3,125 in the standard group and 3,062 in the special group, which means that breast milk fluency has not been met. The average score for breastfeeding fluency after being given lactation management assistance was 3,062 for the standard group and 3,062 for the special group, which means that breastfeeding fluency has not been met. There is a significant difference between specific lactation management assistance and standard lactation management assistance for postpartum mothers in increasing the flow of breast milk at the , South Lampung Regency with a value (p-value = 0.000).

Keywords : assistance, lactation management, breast milk.

Reading list : 20 (2016-2022)